

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat di Kecamatan Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur. Jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 70 kuisisioner. Hasil penyebaran kuisisioner yang diperoleh kembali sebanyak 63 eksemplar. Kuisisioner yang kembali dan dari semua lembar kuisisioner yang diisi secara lengkap oleh responden berjumlah 50 kuisisioner. Kuisisioner yang dapat diolah sebanyak 50 kuisisioner. Berikut ringkasan yang disajikan dalam tabel 4.1:

Tabel 4.1 Sampel Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah kuesioner yang disebar	70	100%
Jumlah yang kembali	63	90%
Jumlah yang tidak kembali	7	10%
Jumlah yang tidak dapat diolah	13	-
Total kuesioner yang dapat diolah	50	-

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Karakteristik responden dalam penelitian yang dilakukan sangat beragam, dikarenakan penyebaran kuisisioner yang dilakukan adalah menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu peneliti memilih secara acak ketika ditemui di lapangan. Berikut rangkuman mengenai karakteristik responden:

Tabel 4.2 Data Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
• Pria	25	50%
• Wanita	25	50%
Usia		
• 25 – 35 tahun	16	32%
• > 35 tahun	34	68%
Pendidikan Terakhir		
• SMA	10	20%
• D1	9	18%
• D3	12	24%
• S1	19	38%
Pekerjaan		
• Wirawswasta	8	16%
• Pegawai Negeri	20	40%
• Pegawai Swasta	22	44%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini seimbang antara pria maupun wanita dengan persentase sebesar 50%, usia responden mayoritas > 35 tahun dengan persentase 68%, pendidikan terakhir responden mayoritas adalah S1 dengan persentase sebesar 38% dan pekerjaan responden mayoritas adalah pegawai swasta dengan persentase sebesar 44%.

B. Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.3 yang akan disajikan, gambaran deskriptif mengenai variabel independen persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan, variabel dependen kepatuhan Wajib Pajak dan variabel intervening penggunaan *e-filing* dapat dikatakan baik apabila nilai deviasi standarnya dibawah nilai rata-rata.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan	50	4-20	9-20	14.50	2.367
Persepsi Kebermanfaatan	50	6-30	16-30	22.74	3.498
Penggunaan <i>e-filing</i>	50	3-15	6-15	10.06	2.307
Kepatuhan Wajib Pajak	50	6-30	14-30	22.98	4.631

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kisaran teoritis, kisaran empiris, mean dan std.deviation. Kisaran teoritis merupakan perkiraan nilai minimum dan maksimum total skor jawaban dari setiap variabel. Nilai kisaran minimum diperoleh dari cara mengkalikan total pertanyaan dalam kuesioner dengan nilai jawaban terendah. Kisaran empiris merupakan nilai maksimum dan minimum dari total skor jawaban aktual yang diperoleh setelah dilakukannya analisis deskriptif.

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki mean sebesar 14,50 dengan standar deviasi 2.367. Persepsi kebermanfaatan memiliki mean 22.74 dengan standar deviasi 3.498. Penggunaan *e-filing* memiliki mean 10.06 dengan standar deviasi 2.307. Kepatuhan Wajib Pajak memiliki mean 22.98 dengan standar deviasi 4.631, berarti persepsi kemudahan dan kebermanfaatan, penggunaan *e-filing* dan kepatuhan Wajib Pajak dalam penelitian ini termasuk kategori tinggi.

C. Hasil Uji Kualitas Instrumen Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Instrumen penelitian dikatakan valid jika memiliki faktor loading lebih besar dari 0,40. Hasil dari uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Component	Kriteria	Ket
Persepsi Kemudahan	Kemudahan1	0,813	0,4	<i>Valid</i>
	Kemudahan2	0,869	0,4	<i>Valid</i>
	Kemudahan3	0,797	0,4	<i>Valid</i>
	Kemudahan4	0,763	0,4	<i>Valid</i>
Persepsi Kebermanfaatan	Kebermanfaatan1	0,817	0,4	<i>Valid</i>
	Kebermanfaatan2	0,740	0,4	<i>Valid</i>
	Kebermanfaatan3	0,777	0,4	<i>Valid</i>
	Kebermanfaatan4	0,787	0,4	<i>Valid</i>
	Kebermanfaatan5	0,746	0,4	<i>Valid</i>
	Kebermanfaatan6	0,628	0,4	<i>Valid</i>
Penggunaan <i>e-filing</i>	Penggunaan1	0,824	0,4	<i>Valid</i>
	Penggunaan2	0,863	0,4	<i>Valid</i>
	Penggunaan3	0,934	0,4	<i>Valid</i>
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan1	0,824	0,4	<i>Valid</i>
	Kepatuhan2	0,847	0,4	<i>Valid</i>
	Kepatuhan3	0,836	0,4	<i>Valid</i>
	Kepatuhan4	0,822	0,4	<i>Valid</i>
	Kepatuhan5	0,859	0,4	<i>Valid</i>
	Kepatuhan6	0,835	0,4	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa variabel persepsi kemudahan yang terdiri atas 4 butir pertanyaan memiliki nilai component lebih besar dari 0,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pertanyaan Persepsi Kemudahan dinyatakan valid.

Persepsi Kebermanfaatan yang terdiri atas 7 butir pernyataan memiliki nilai component lebih besar dari 0,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan Persepsi Kebermanfaatan dinyatakan valid.

Penggunaan *e-filing* yang terdiri atas 3 butir pernyataan memiliki nilai component lebih besar dari 0,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan Penggunaan *e-filing* dinyatakan valid.

Kepatuhan Wajib Pajak yang terdiri atas 6 butir pernyataan memiliki nilai component lebih besar dari 0,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan Kepatuhan Wajib Pajak dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* nya lebih besar dari 0,50. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,826	0,5	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0,841	0,5	Reliabel
Penggunaan <i>e-filing</i>	0,845	0,5	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,913	0,5	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasar tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dari variabel Persepsi Kemudahan sebesar 0,826, Persepsi Kebermanfaatan sebesar 0,841, Penggunaan *e-filing* sebesar 0,845, dan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,913. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk semua variabel dapat dikatakan reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,5 sehingga kuisisioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan mampu memperoleh data secara konsisten dari responden, artinya pertanyaan tersebut jika diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Z	Signifikan	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,871	0,435	Normal
Persepsi Kebermanfaatan	0,728	0,574	Normal
Penggunaan <i>e-filing</i>	1,110	0,170	Normal
Kepatuhan Wajib Pajak	0,798	0,548	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) yang diperoleh pada keempat variabel masing-masing sebesar 0,435; 0,574; 0,170 dan 0,548. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1. Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Persamaan	Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
		Nilai Tolerance	VIF	
Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan terhadap Penggunaan <i>e-filing</i>	Persepsi Kemudahan	0,622	1,608	Bebas Multikolinieritas
	Persepsi Kebermanfaatan	0,622	1,608	Bebas Multikolinieritas
Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Penggunaan <i>e-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Persepsi Kemudahan	0,606	1,651	Bebas Multikolinieritas
	Persepsi Kebermanfaatan	0,551	1,814	Bebas Multikolinieritas
	Penggunaan <i>e-filing</i>	0,733	1,365	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai

Variance Inflation Factor (VIF) tidak ada yang lebih dari 10. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Metode pengujian menggunakan uji glejser. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Persamaan	Variabel Terikat	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan terhadap Penggunaan <i>e-filing</i>	ABS_RES	Persepsi Kemudahan	0,444	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
		Persepsi Kebermanfaatan	0,070	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Penggunaan <i>e-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	ABS_RES	Persepsi Kemudahan	0,400	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
		Persepsi Kebermanfaatan	0,449	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
		Penggunaan <i>e-filing</i>	0,055	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat ABS_RES. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih

dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

E. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *e-filing* dan kepatuhan Wajib Pajak.

1. Pengujian Hipotesis Pertama dan Kedua (H1 dan H2)

Pengujian ini dilakukan dengan cara meregresi variabel–variabel persepsi kemudahan (*kem*) dan persepsi kebermanfaatan (*keb*) terhadap penggunaan *e-filing* (*peng*). Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis H1 dan H2

Variabel	Koef. B	Beta	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,723		0,404	
Persepsi Kemudahan	0,174	0,178	0,267	Tidak Berpengaruh
Persepsi Kebermanfaatan	0,256	0,388	0,018	Berpengaruh
Adj R ²	0,236			
F Statistic	8,573			
Sig. (F-stat)	0,001			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Penggunaan} = 0,178 \text{ Kem} + 0,388 \text{ Keb} + e$$

2. Pengujian Hipotesis Ketiga, Keempat dan Kelima (H3, H4 dan H5)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara meregresi variabel–variabel persepsi kemudahan (kem), persepsi kebermanfaatan (keb) dan penggunaan *e-filing* (peng) terhadap kepatuhan Wajib Pajak (kep). Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis H3, H4 dan H5

Variabel	Koef. B	Beta	Sig.	Keterangan
Konstanta	2,856		0,461	
Persepsi Kemudahan	0,741	0,379	0,014	Berpengaruh
Persepsi Kebermanfaatan	0,325	0,246	0,122	Tidak Berpengaruh
Penggunaan <i>e-filing</i>	0,197	0,098	0,472	Tidak Berpengaruh
Adj R ²	0,343			
F Statistic	9,511			
Sig. (F-stat)	0,000			

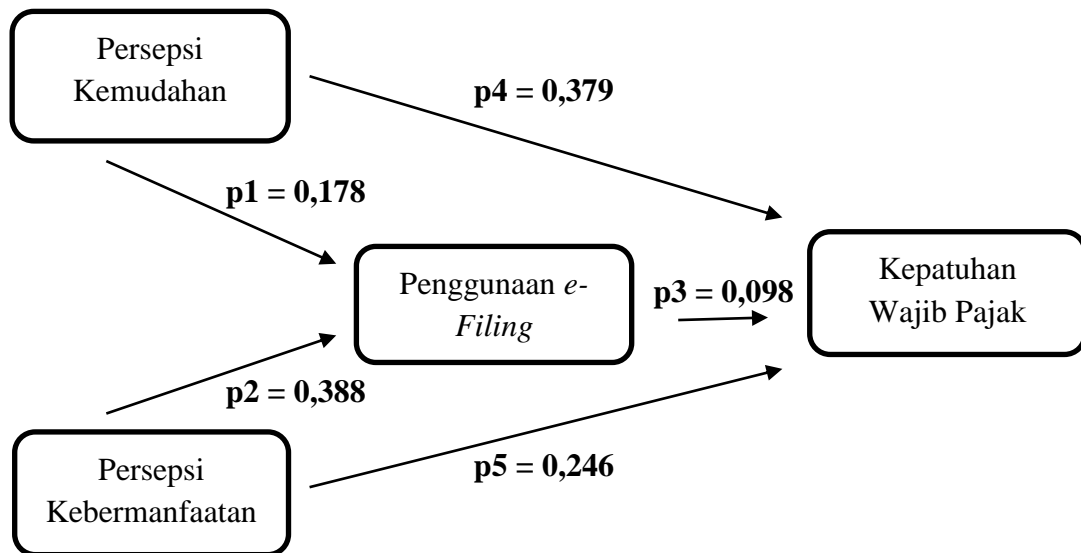
Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi berikut:

$$\text{Kepatuhan WP} = 0,379 \text{ Kem} + 0,246 \text{ Keb} + 0,098 \text{ Peng} + e$$

Nilai *standardized beta* persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan yang diperoleh pada tabel 4.9 masing–masing sebesar 0,178 dan 0,388. Nilai *standardized beta* persepsi kemudahan merupakan nilai jalur path p1, nilai *standardized beta* persepsi kebermanfaatan merupakan nilai jalur path p2. Sedangkan nilai *standardized beta* yang diperoleh pada tabel 4.10 penggunaan *e-filing* sebesar 0,098 merupakan jalur path p3. Nilai *standardized beta* persepsi kemudahan sebesar 0,379 dan persepsi

kebermanfaatan sebesar 0,246 merupakan analisis jalur path p4 dan p5 secara langsung. Berikut ditampilkan dalam gambar 4.1 hasil regresi dalam bentuk diagram path:



Gambar 4.1
Diagram Path

Berdasarkan gambar diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa besarnya pengaruh tidak langsung variabel persepsi kemudahan sebesar $p1 (0,178) \times p3 (0,098) = 0,017 < p4 0,379$ dan variabel persepsi kebermanfaatan $p2 (0,388) \times p3 (0,098) = 0,038 < p5 0,246$. Sesuai hasil analisis diperoleh hasil koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan tidak langsung, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sebenarnya antara persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan adalah langsung tanpa dimediasi oleh penggunaan *e-filing*.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi (R^2) pertama digunakan untuk mengukur seberapa jauh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan menjelaskan variabel penggunaan *e-filing*. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	,267	,236	2,016

Predictors: (Constant), Total Kebermanfaatan, Total Kemudahan
Dependent Variable : Total Penggunaan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,236 atau sekitar 23,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 23,6% variabel penggunaan *e-filing* dapat dijelaskan oleh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan. Sisanya sebesar 76,4% dijelaskan variabel lain diluar model.

Uji koefisien determinasi (R^2) kedua digunakan untuk mengukur seberapa jauh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan penggunaan *e-filing* menjelaskan variabel kepatuhan Wajib Pajak. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,343	3,755

Predictors: (Constant), Total Penggunaan, Total Kemudahan, Total Kebermanfaatan

Dependent Variable : Total Kepatuhan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,343 atau sekitar 34,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 34,3% variabel kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh penggunaan *e-filing*, persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan. Sisanya sebesar 65,7% dijelaskan variabel lain diluar model.

4. Uji Nilai F

Uji *F* dilakukan dengan membandingkan nilai sig *F* dengan α (0,05). Jika sig *F* < α (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Uji *F* pertama dilakukan dengan mengukur persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil uji nilai *F* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Nilai F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69,719	2	34,859	8,573	.001 ^a
Residual	191,101	47	4,066		
Total	260,820	49			

a. Predictors: (Constant), Total Kebermanfaatan, Total Kemudahan

b. Dependent Variable: Total Penggunaan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil uji F diperoleh nilai sig F $0,001 < \alpha$ $0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan dan kebermanfaatan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap penggunaan *e-filing*.

Uji F kedua dilakukan dengan mengukur persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji nilai F dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Nilai F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	402,348	3	134,116	9,511	.000 ^a
Residual	648,632	46	14,101		
Total	1050,980	49			

- a. Predictors: (Constant), Total Penggunaan, Total Kemudahan, Total Kebermanfaatan
 b. Dependent Variable: Total Kepatuhan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil uji F diperoleh nilai sig F $0,000 < \alpha$ $0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *e-filing*, persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

5. Uji Nilai t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai sig $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Hasil uji nilai t pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengujian H1 dan H2

Pengujian ini dilakukan dengan cara meregresi variabel–variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap

penggunaan *e-filing*. Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Nilai *t*

Model	Koefisien Regresi	Sig.
1 (Constant)		,404
Total Kemudahan	,178	,267
Total Kebermanfaatan	,388	,018

a. Dependent Variable: Total Penggunaan

- 1) Hasil Uji Hipotesis 1 Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *e-filing*

Hasil uji hipotesis 1 diperoleh variabel persepsi kemudahan memiliki koefisien regresi sebesar 0,178 dan nilai sig. $0,267 > \alpha 0,05$, berarti persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 **ditolak**.

- 2) Hasil Uji Hipotesis 2 Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *e-filing*

Hasil uji hipotesis 2 diperoleh variabel persepsi kebermanfaatan memiliki koefisien regresi sebesar 0,388 dan nilai sig. $0,018 < \alpha 0,05$, berarti persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 **diterima**.

- b. Pengujian H3, H4 dan H5

Pengujian ini dilakukan dengan cara meregresi variabel–variabel persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan penggunaan *e-*

filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Nilai t

Model	Koefisien Regresi	Sig.
1 (Constant)		,461
Total Kemudahan	,379	,014
Total Kebermanfaatan	,246	,122
Total Penggunaan	,098	,472

a. Dependent Variable: Total Kepatuhan

- 1) Hasil Uji Hipotesis 3 Penggunaan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 3 diperoleh variabel penggunaan *e-filing* memiliki koefisien regresi sebesar 0,098 dan nilai sig. $0,472 > \alpha 0,05$, berarti penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Maka dapat disimpulkan hipotesis 3 **ditolak**.

- 2) Hasil Uji Hipotesis 4 Persepsi Kemudahan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 4 diperoleh variabel persepsi kemudahan memiliki koefisien regresi sebesar 0,379 dan nilai sig. $0,014 < \alpha 0,05$, berarti persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Maka dapat disimpulkan hipotesis 4 **diterima**.

3) Hasil Uji Hipotesis 5 Persepsi Kebermanfaatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji hipotesis 5 diperoleh variabel persepsi kebermanfaatan memiliki koefisien regresi sebesar 0,246 dan nilai sig. $0,122 < \alpha 0,05$, berarti persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Maka dapat disimpulkan hipotesis 5 **ditolak**.

Tabel 4.17
Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

	Hipotesis	Hasil
H₁	Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan <i>e-filing</i>	Ditolak
H₂	Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Penggunaan <i>e-filing</i>	Diterima
H₃	Penggunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Ditolak
H₄	Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Diterima
H₅	Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Ditolak

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

F. Pembahasan

1. Hasil Uji Hipotesis 1 Persepsi Kemudahan Tidak Berpengaruh Terhadap Penggunaan e-Filing

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Amijaya (2010), semakin tinggi persepsi seseorang tentang

kemudahan penggunaan suatu sistem maka tingkat pemanfaatan teknologi juga semakin tinggi.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) **ditolak**. Hal ini disebabkan karena masyarakat merasakan keragu-raguan ketika menggunakan sistem *e-filing*. Kemudahan sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan juga disebabkan oleh masyarakat atau Wajib Pajak yang masih merasakan bahwa penggunaan sistem dalam pelaporan perpajakannya masih sangat membingungkan dan menyulitkan dalam pengoperasian sistem *e-filing*. Diperoleh hasil persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan Wiyono (2008) dan Pikkarainen *et al* (2004) tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayat (2011) dan Muntianah dkk (2012) dimana peneliti mengungkapkan bahwa banyaknya pengguna aplikasi merasakan kesulitan dalam pengoperasiannya, serta banyaknya peraturan-peraturan perpajakan yang dijalankan terkait dalam pengisian sistem. Terkait dengan teori *acceptance model* mengenai persepsi kemudahan (*ease to use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat mudah digunakan dan dipelajari. Apabila masyarakat atau Wajib Pajak tidak merasakan kemudahan dalam penggunaan sistem maka tidak akan mendorong sikap pengguna (*attitude towards use*) dalam menggunakan sistem *e-filing*.

2. Hasil Uji Hipotesis 2 Persepsi Kebermanfaatan Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan e-Filing

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Noviandini (2012), semakin tinggi tingkat penggunaan suatu sistem maka masyarakat atau Wajib Pajak akan lebih sering menggunakan dan memanfaatkan penggunaan sistem *e-filing*.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H₂) **diterima**. Hal ini disebabkan karena masyarakat berpendapat bahwa apabila seseorang memutuskan untuk menerima teknologi dalam kehidupan sehari-harinya maka masyarakat percaya bahwa penggunaan teknologi tersebut nantinya akan memberikan kontribusi positif terhadap penggunaan teknologi informasi. Pada hal ini penggunaan sistem *e-filing* akan dipercayai dapat memberikan manfaat yang besar dalam pelaporan perpajakannya. Dapat dikatakan pengguna akan menggunakan sistem secara berkelanjutan. Diperoleh hasil persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2014) dan Pratama (2016) yang menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Sesuai dengan teori *acceptance model* mengenai kebermanfaatan (*usefulness*) yaitu apabila seseorang memiliki tingkat kepercayaan bahwa penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja mereka, maka minat

perilaku (*behavioral intention*) pengguna sistem akan menggunakan sistem *e-filing* tersebut secara berkelanjutan.

3. Hasil Uji Hipotesis 3 Penggunaan e-Filing Tidak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Tresno (2012) menyatakan bahwa dalam penggunaan sistem *e-filing* apabila pengguna merasakan kepuasan saat menggunakan sistem maka niat seseorang dalam penggunaan sistem tersebut akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) **ditolak**. Hal ini disebabkan karna masyarakat masih menganggap bahwa penggunaan sistem yang sulit. Serta kurangnya sosialisasi mulai dari pengenalan hingga pembelajaran mengenai sistem *e-filing* dari pemerintah dan DJP juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini membuat masyarakat ragu dalam menggunakan sistem *e-filing*. Diperoleh hasil penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susmita (2016) dan Rizky (2012) yang memperoleh hasil bahwa penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Terkait dengan teori *acceptance model* mengenai sikap pengguna (*attitude toward use*) dan minat perilaku (*behavioral intention*), artinya jika

masyarakat menganggap penggunaan *e-filing* hanyalah formalitas semata dalam perkembangan teknologi zaman, maka tidak akan mendorong sikap dan minat terhadap penggunaan sistem langsung (*actual system use*). Dapat disimpulkan bahwa apabila penggunaan sistem *e-filing* rendah maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak juga rendah. Sistem yang diterapkan juga belum efektif sehingga masyarakat lebih memilih untuk membayarkan pajaknya secara manual daripada menggunakan teknologi informasi.

4. Hasil Uji Hipotesis 4 Persepsi Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Menurut Wiyono (2008), ketika seseorang menganggap sistem *e-filing* mudah digunakan, maka tingkat kepercayaan seseorang mengenai kemudahan penggunaan sistem tersebut akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) **diterima**. Hal ini disebabkan karena masyarakat percaya bahwa apabila suatu teknologi mudah untuk dipahami, maka masyarakat tersebut percaya bahwa penggunaan sistem tertentu bisa membuat mereka terbebas dari usaha (*free of effort*). Terbebas dari usaha yang dimaksud adalah ketika seseorang menggunakan sistem, orang tersebut hanya membutuhkan waktu singkat, sistem dirancang sederhana, tidak sulit serta *familiar*, sehingga akan meningkatkan kepatuhan Wajib

Pajak. Dapat disimpulkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2015) dan Amijaya (2010) yang berpendapat bahwa kemudahan penggunaan sistem *e-filing* akan meningkatkan pemanfaatan teknologi sehingga kepatuhan perpajakan masyarakat atau Wajib Pajak juga ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan Tjahjono (2015) diperoleh hasil bahwa kemudahan penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sesuai dengan teori *acceptance model* mengenai persepsi kemudahan (*ease to use*), artinya semakin baik persepsi seseorang terhadap sistem *e-filing* bahwa sistem tersebut mudah digunakan, maka tingkat kepercayaan seseorang semakin baik pula terhadap penggunaan *e-filing*. Persepsi seperti ini maka masyarakat atau Wajib Pajak akan menggunakan sistem secara berulang sehingga kepatuhan dalam perpajakannya juga akan meningkat.

5. Hasil Uji Hipotesis 5 Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan Tidak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah persepsi kebermanfaatan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Ramadhan (2010) menjelaskan variabel kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan sistem e-SPT yang mengindikasikan pengguna merasakan manfaat terhadap sistem *electronic*.

Meningkatnya penggunaan sistem *e-filing* maka sistem yang dimanfaatkan tersebut akan mengakibatkan meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H₅) **ditolak**. Hal ini disebabkan karena masyarakat belum terbiasa ketika harus memutuskan untuk menerima teknologi informasi dalam kegiatan sehari-harinya, sehingga belum merasakan manfaat terhadap teknologi tersebut. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurhasanah (2015) dan Firmansyah (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Terkait dengan teori *acceptance model* yaitu persepsi kebermanfaatan (*usefulness*) mengenai sikap pengguna (*attitude toward use*), dalam hal ini maksudnya masyarakat merasa bahwa penggunaan sistem *e-filing* hanyalah sebagai formalitas atau *trend* terhadap atas dorongan dari peraturan yang dibuat. Masyarakat atau Wajib Pajak yang belum mampu menerima teknologi dalam kehidupannya akan merasa penggunaan sistem *e-filing* hanya menjadi tuntutan mereka. Akibatnya masyarakat atau Wajib Pajak menggunakan aplikasi *e-filing* tanpa memiliki keinginan atau niat untuk memanfaatkan sistem *e-filing* tersebut.